



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 157-169)

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RT 17 TANGGA TAKAT MELALUI DIGITALISASI ADMINISTRASI, WEBSITE PROFIL, LITERASI DIGITAL, DAN PENGUATAN PARTISIPASI SOSIAL

Qoim Nurani<sup>1</sup>, Tadeo Fatwa<sup>2</sup>, Rada Monika<sup>3</sup>, Muhammad Zaki Zain<sup>4</sup>, Geby Anggun Andreany<sup>5</sup>, Rizka Meylani Putri<sup>6</sup>

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>2,3,4,5,6</sup>

Palembang, Indonesia

Email : [kknrekognisikel316@gmail.com](mailto:kknrekognisikel316@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi ini dilaksanakan di RT 17 Tangga Takat, Kota Palembang, sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam mendukung digitalisasi administrasi dan pemberdayaan masyarakat. Permasalahan yang ditemukan meliputi administrasi RT yang masih manual, belum tersedianya media informasi digital, keterbatasan literasi digital warga, serta perlunya pendampingan usaha mikro dalam pencatatan transaksi dan penggunaan pembayaran digital. Metode kegiatan dilakukan melalui observasi, koordinasi, identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, pendampingan, dan evaluasi. Program yang dilaksanakan meliputi digitalisasi administrasi RT, pembuatan website profil RT, media informasi digital, edukasi literasi dan keamanan digital, pendampingan usaha mikro melalui pencatatan transaksi sederhana dan pengenalan QRIS, kebersihan lingkungan, serta partisipasi kegiatan keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keteraturan informasi RT, tersedianya website sebagai media informasi, meningkatnya pemahaman warga terhadap penggunaan teknologi secara aman, serta bertambahnya kesadaran pelaku usaha mikro terhadap pencatatan transaksi dan pembayaran digital. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap digitalisasi lingkungan RT dan penguatan partisipasi sosial masyarakat.

**Kata kunci:** KKN Rekognisi, digitalisasi administrasi, website RT, literasi digital, usaha mikro

### Article History

Received: 15 Mei 2026

Reviewed: 24 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**ABSTRACT**

*This Community Service Program through KKN Rekognisi was conducted in RT 17 Tangga Takat, Palembang City, to support administrative digitalization and community empowerment. The identified problems included manual neighborhood administration, the absence of digital information media, limited digital literacy among residents, and the need to assist micro-enterprises in transaction recording and digital payment use. The methods consisted of observation, coordination, needs identification, program implementation, mentoring, and evaluation. The programs included administrative digitalization, development of a neighborhood profile website, digital information media, digital literacy and information security education, micro-enterprise assistance through simple transaction recording and QRIS introduction, environmental cleaning activities, and participation in religious activities. The results showed better organization of neighborhood information, the availability of a website as an information medium, improved community understanding of safe technology use, and increased awareness among micro-enterprise actors regarding transaction recording and digital payments. This activity contributed positively to neighborhood digitalization and strengthened community social participation.*

**Keywords:** *KKN Rekognisi, Administrative Digitalization, Neighborhood Website, Digital Literacy, Micro-enterprise*

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membantu mengidentifikasi permasalahan, menyusun solusi, serta melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat. Kegiatan KKN juga menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. (Kedungdawa et al., 2025)

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong masyarakat untuk mulai beradaptasi dengan sistem pengelolaan informasi yang lebih cepat, tertata, dan mudah diakses. Pada tingkat lingkungan RT, pemanfaatan teknologi sederhana dapat membantu pengurus dalam mengelola data warga, menyampaikan informasi kegiatan, serta mendokumentasikan berbagai aktivitas masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan administrasi dan penyebaran informasi di lingkungan masyarakat masih sering dilakukan secara manual, sehingga data belum tersusun secara optimal dan informasi belum dapat diakses secara terpusat.

RT 17 Tangga Takat, Kota Palembang, merupakan salah satu lingkungan masyarakat yang memiliki kebutuhan dalam penguatan administrasi dan penyampaian informasi berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan data dan

informasi RT masih perlu ditata agar lebih rapi, mudah diperbarui, dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pengurus RT. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pembuatan website profil RT sebagai media informasi digital. Website dapat digunakan untuk menampilkan profil wilayah, struktur pengurus, informasi kegiatan, dokumentasi, serta pengumuman yang dibutuhkan oleh masyarakat. (Pelayanan et al., 2026), (Isadi et al., n.d.)

Selain kebutuhan administrasi dan media informasi, literasi digital masyarakat juga menjadi hal penting untuk diperhatikan. Penggunaan teknologi digital perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai keamanan informasi, etika penggunaan media digital, serta perlindungan data pribadi. Edukasi literasi digital diperlukan agar masyarakat tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami cara memanfaatkannya secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. (Kristinawati et al., 2025), (Syafuddin, 2023)

Di sisi lain, kegiatan pengabdian ini juga memperhatikan aspek ekonomi masyarakat, terutama pelaku usaha mikro. Beberapa pelaku usaha masih memerlukan pendampingan dalam pencatatan transaksi sederhana dan pengenalan pembayaran digital seperti QRIS. Pencatatan transaksi dapat membantu pelaku usaha memahami pemasukan dan pengeluaran, sedangkan penggunaan pembayaran digital dapat mempermudah transaksi serta mendukung usaha agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. (Fina et al., 2026),

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN Rekognisi di RT 17 Tangga Takat diarahkan pada beberapa program utama, yaitu digitalisasi administrasi RT, pembuatan website profil RT sebagai media informasi digital, pembuatan media informasi digital, edukasi literasi dan keamanan digital, pendampingan usaha mikro dalam pencatatan transaksi serta pengenalan QRIS, layanan kebersihan lingkungan, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat RT 17 Tangga Takat dapat memperoleh manfaat dalam bentuk pengelolaan informasi yang lebih tertata, peningkatan pemahaman digital, dukungan terhadap usaha mikro, serta penguatan kepedulian sosial dan lingkungan.

## **2. Identifikasi Masalah Mitra**

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pengurus serta warga RT 17 Tangga Takat, diperoleh beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan administrasi RT masih dilakukan secara manual sehingga data dan informasi belum tersusun secara optimal.
2. Belum tersedia media informasi digital yang terpusat untuk menyampaikan profil RT, kegiatan, pengumuman, dan dokumentasi kepada masyarakat.
3. Pemahaman sebagian warga terhadap literasi digital dan keamanan informasi masih perlu ditingkatkan.
4. Pelaku usaha mikro masih memerlukan pendampingan dalam pencatatan transaksi sederhana dan pengenalan pembayaran digital seperti QRIS.
5. Kegiatan kebersihan lingkungan perlu terus didorong agar partisipasi warga dalam menjaga sarana umum dan lingkungan sekitar semakin meningkat.
6. Kegiatan sosial dan keagamaan membutuhkan dukungan partisipatif agar hubungan antara mahasiswa, pengurus RT, dan masyarakat semakin kuat.

## **3. Tujuan Kegiatan**

1. Membantu pengurus RT dalam menata administrasi dan informasi melalui digitalisasi sederhana.

2. Menghasilkan website profil RT sebagai media informasi digital yang dapat digunakan untuk menampilkan profil, kegiatan, dan dokumentasi RT.
3. Meningkatkan pemahaman warga mengenai literasi digital dan keamanan informasi.
4. Mendampingi pelaku usaha mikro dalam memahami pencatatan transaksi sederhana dan pengenalan pembayaran digital QRIS.
5. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan sarana umum.
6. Memperkuat kerja sama antara mahasiswa, pengurus RT, dan masyarakat melalui kegiatan sosial dan keagamaan.

#### 4. Manfaat Kegiatan

1. Bagi pengurus RT, kegiatan ini membantu pengelolaan administrasi dan informasi agar lebih rapi, terstruktur, dan mudah diakses.
2. Bagi masyarakat, kegiatan ini menyediakan media informasi digital serta meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak dan aman.
3. Bagi pelaku usaha mikro, kegiatan ini memberikan pemahaman awal mengenai pencatatan transaksi sederhana dan pemanfaatan pembayaran digital.
4. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana penerapan ilmu sistem informasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara langsung.
5. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
6. Bagi lingkungan RT, kegiatan ini mendorong peningkatan kepedulian terhadap kebersihan, keteraturan, dan partisipasi sosial warga.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi ini dilaksanakan di RT 17 Tangga Takat, Kota Palembang, pada periode 16 Januari 2026 sampai 16 Februari 2026. Metode kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif, yaitu pendekatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa, pengurus RT, warga, dan pelaku usaha mikro dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, pendampingan, dan evaluasi. Pendekatan ini digunakan agar program yang dilaksanakan tidak hanya berdasarkan rancangan mahasiswa, tetapi juga menyesuaikan kondisi dan kebutuhan nyata masyarakat di lokasi kegiatan. (Kedungdawa et al., 2025)

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan koordinasi bersama pengurus RT untuk mengetahui kondisi lingkungan, kebutuhan administrasi, pola penyampaian informasi, literasi digital warga, kegiatan usaha mikro, kebersihan lingkungan, serta aktivitas sosial keagamaan masyarakat. Hasil observasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kerja yang meliputi digitalisasi administrasi RT, pembuatan website profil RT, penyusunan media informasi digital, edukasi literasi dan keamanan digital, pendampingan usaha mikro, layanan kebersihan lingkungan, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Perancangan website profil RT dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan informasi masyarakat, seperti profil RT, struktur pengurus, dokumentasi kegiatan, dan informasi pendukung lainnya agar website dapat digunakan sebagai media informasi yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan warga. (Pelayanan et al., 2026)

Tahap pelaksanaan dilakukan secara langsung melalui beberapa program utama. Digitalisasi administrasi dilakukan dengan membantu pengurus RT menata data dan informasi agar lebih terstruktur. Website profil RT dibuat sebagai media informasi digital untuk menampilkan profil, kegiatan, dan dokumentasi RT. Edukasi literasi dan keamanan digital

diberikan agar warga lebih memahami penggunaan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Pendampingan usaha mikro dilakukan melalui pengenalan pencatatan transaksi sederhana dan pemanfaatan pembayaran digital seperti QRIS agar pelaku usaha mulai memahami pentingnya pengelolaan transaksi yang lebih tertib dan praktis. Selain itu, kegiatan kebersihan lingkungan dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dilaksanakan sebagai bentuk penguatan kepedulian sosial, kenyamanan lingkungan, serta hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi terhadap pelaksanaan program, kendala yang dihadapi, tanggapan pengurus RT dan warga, serta pengumpulan dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan kegiatan, logbook, dan hasil program sebagai bahan penyusunan laporan serta artikel pengabdian masyarakat. (Kristinawati et al., 2025), (Fina et al., 2026), (Kkn et al., 2024)

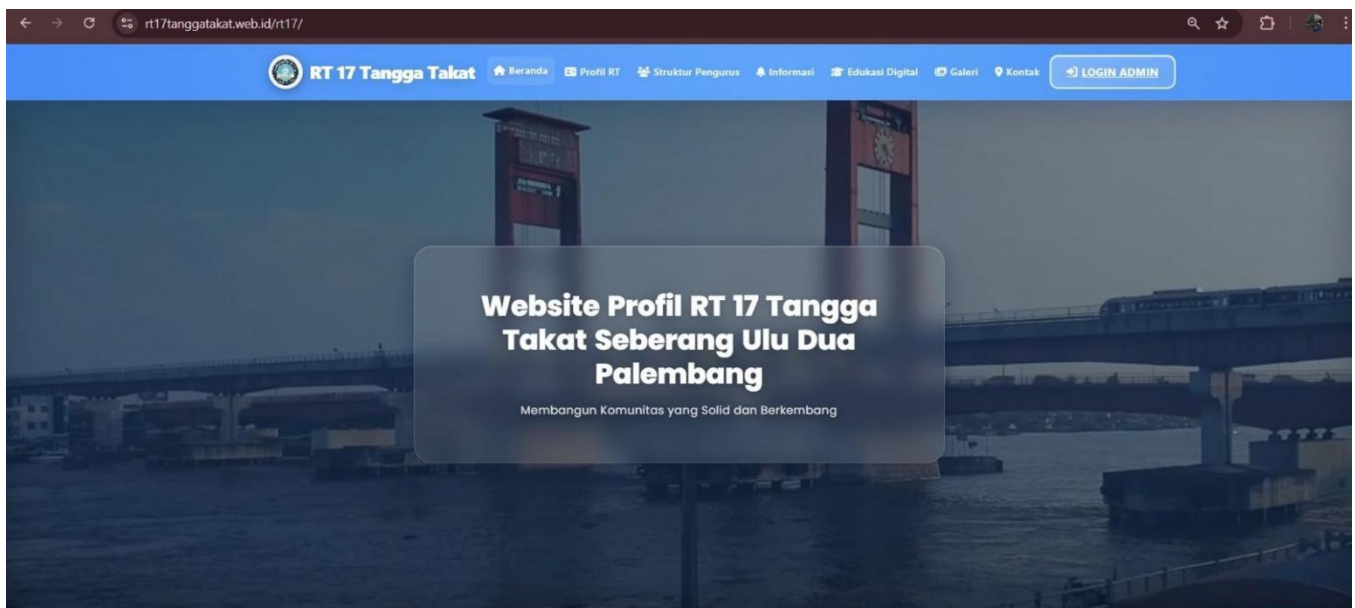
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Rekognisi di RT 17 Tangga Takat, Kota Palembang, menghasilkan beberapa program yang diarahkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam bidang administrasi, informasi digital, literasi teknologi, pendampingan usaha mikro, serta partisipasi sosial. Program dilaksanakan secara bertahap melalui observasi, koordinasi dengan pengurus RT, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya menghasilkan luaran berupa website dan media informasi digital, tetapi juga membantu meningkatkan keteraturan administrasi, pemahaman warga terhadap penggunaan teknologi, kesadaran pelaku usaha terhadap pencatatan transaksi, serta kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kegiatan sosial keagamaan.

### 1. Digitalisasi Administrasi dan Pengembangan Website Profil RT

Digitalisasi administrasi dan pengembangan website profil RT menjadi salah satu hasil utama dalam pelaksanaan KKN Rekognisi di RT 17 Tangga Takat. Program ini berangkat dari kebutuhan pengurus RT dalam menata data, dokumentasi, dan informasi kegiatan agar lebih rapi serta mudah digunakan kembali. Sebelum program dilaksanakan, sebagian informasi RT masih disimpan dan disampaikan secara sederhana, sehingga proses pembaruan data, pencarian informasi, serta penyampaian kegiatan kepada warga belum sepenuhnya terpusat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa membantu mengumpulkan informasi dasar RT, menyusun data pendukung, serta menyiapkan konten yang dapat digunakan dalam website profil RT. Website tersebut dirancang untuk memuat informasi mengenai profil RT, struktur pengurus, dokumentasi kegiatan, dan informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat. Dengan adanya proses ini, informasi yang sebelumnya tersebar dapat disusun menjadi lebih tertata dan memiliki bentuk dokumentasi digital yang lebih mudah diperbarui oleh pengurus RT.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa website profil RT dapat berfungsi sebagai media informasi yang membantu pengurus RT dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih jelas dan terstruktur. Warga dapat memperoleh gambaran mengenai profil lingkungan, kegiatan yang telah dilaksanakan, serta dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas RT. Selain itu, keberadaan website juga menjadi langkah awal dalam mendukung digitalisasi informasi di tingkat lingkungan masyarakat, sehingga dokumentasi kegiatan tidak hanya tersimpan secara manual, tetapi juga dapat ditampilkan dalam bentuk digital. Website profil RT juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan media informasi berikutnya karena data dan dokumentasi yang telah disusun dapat diperbarui sesuai kebutuhan. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, website ini tidak hanya menjadi luaran kegiatan KKN, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, arsip digital, dan media pendukung keterbukaan informasi bagi warga RT 17 Tangga Takat. (Pelayanan et al., 2026), (Isadi et al., n.d.)



Gambar 1. Tampilan Website Profil RT 17 Tangga Takat

## 2. Pembuatan Media Informasi Digital RT

Pembuatan media informasi digital RT dilakukan sebagai pelengkap dari pengembangan website profil RT. Media informasi digital disusun untuk membantu pengurus dan warga dalam menyampaikan informasi kegiatan, pengumuman, dokumentasi, serta pesan-pesan penting secara lebih menarik dan mudah dipahami. Sebelum program ini dilaksanakan, informasi kegiatan RT lebih banyak disampaikan secara langsung atau melalui komunikasi terbatas, sehingga dokumentasi dan penyebaran informasi belum sepenuhnya tertata. Kondisi tersebut membuat sebagian informasi hanya diketahui oleh warga tertentu dan tidak terdokumentasi dengan baik untuk kebutuhan arsip. Melalui media informasi digital, kegiatan warga dapat disusun dalam bentuk visual yang lebih rapi, informatif, dan mudah dibagikan. Media ini juga membantu pengurus RT dalam menyampaikan informasi secara lebih sederhana tanpa menghilangkan isi utama dari pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Selain itu, media informasi digital dapat menjadi pendukung bagi website profil RT karena konten yang dibuat dapat digunakan sebagai bahan publikasi, dokumentasi, dan arsip kegiatan masyarakat.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa media informasi digital membantu memperkuat komunikasi antara pengurus RT dan warga. Informasi yang sebelumnya bersifat sementara dapat diolah menjadi konten digital yang lebih terstruktur, sehingga dapat digunakan kembali sebagai dokumentasi kegiatan RT. Selain itu, media informasi digital juga mendukung penguatan identitas lingkungan RT karena kegiatan masyarakat dapat dipublikasikan dengan tampilan yang lebih tertata dan mudah dikenali. Dengan adanya media informasi digital, warga dapat memperoleh informasi kegiatan secara lebih jelas, sedangkan pengurus RT memiliki bahan publikasi yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian informasi di website maupun media komunikasi lainnya. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan pengabdian masyarakat penting untuk mendukung penyebaran informasi, publikasi kegiatan, serta dokumentasi hasil program secara lebih luas. Ketersediaan media informasi digital juga diharapkan dapat membantu pengurus RT menjaga konsistensi penyampaian informasi setelah kegiatan KKN selesai dilaksanakan. (Ni et al., 2026), (Dwi et al., 2025)



Gambar 2. Koordinasi dan Pengumpulan Data Administrasi RT bersama Ketua RT 17 Tangga Takat

### 3. Edukasi Literasi Digital dan Keamanan Informasi

Edukasi literasi digital dan keamanan informasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman warga dalam menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Kegiatan ini penting karena perangkat digital, media sosial, dan layanan berbasis internet sudah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat sehari-hari, baik untuk komunikasi, mencari informasi, maupun mendukung kegiatan usaha. Namun, sebagian warga masih perlu memahami risiko penggunaan teknologi, seperti penyalahgunaan data pribadi, tautan mencurigakan, penipuan digital, serta penyebaran informasi yang belum jelas kebenarannya. Oleh karena itu, kegiatan edukasi ini diarahkan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya menjaga keamanan data pribadi, mengenali risiko penggunaan media digital, dan membangun kebiasaan menggunakan teknologi secara lebih aman. Selain itu, warga juga diarahkan agar lebih selektif dalam menerima informasi digital serta tidak mudah membagikan data pribadi kepada pihak yang tidak dikenal. (Kristinawati et al., 2025)

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyampaikan materi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh warga. Materi yang diberikan mencakup cara menjaga data pribadi, berhati-hati saat menerima atau membagikan informasi, mengenali potensi penipuan digital, serta menggunakan media sosial secara lebih bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa warga mulai memahami bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kesadaran untuk melindungi diri dari risiko digital. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan komunikasi, informasi, transaksi, dan aktivitas sehari-hari secara lebih bijak tanpa mengabaikan keamanan informasi. Pemahaman ini menjadi bekal awal bagi warga RT 17 Tangga Takat agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan lebih aman, cermat, dan bertanggung jawab. (Syafuddin, 2023)



Gambar 3. Edukasi Literasi dan Keamanan Digital kepada Warga

#### 4. Pendampingan Usaha Mikro melalui Pencatatan Transaksi dan Pengenalan QRIS

Pendampingan usaha mikro dilakukan untuk membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan transaksi sederhana dan pemanfaatan pembayaran digital dalam kegiatan usaha sehari-hari. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian pelaku usaha mikro masih belum terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, sehingga perkembangan usaha sulit dipantau secara jelas. Padahal, pencatatan transaksi dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan, memperkirakan keuntungan, mengontrol pengeluaran, serta mengambil keputusan usaha secara lebih tepat. Selain itu, perkembangan transaksi digital juga menuntut pelaku usaha untuk mulai mengenal metode pembayaran non-tunai yang lebih praktis dan sesuai dengan kebiasaan masyarakat saat ini. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi sederhana serta pengenalan QRIS sebagai salah satu bentuk pembayaran digital. (Fina et al., 2026)

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha mikro agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dapat diterapkan sesuai kebutuhan usaha. Pendampingan dilakukan dengan menjelaskan manfaat pencatatan transaksi, contoh pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana, serta fungsi QRIS dalam mempermudah proses pembayaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai memahami bahwa pencatatan transaksi bukan hanya untuk mencatat uang masuk dan keluar, tetapi juga membantu melihat perkembangan usaha secara lebih tertib. Pengenalan QRIS juga membuka peluang bagi pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan sistem pembayaran digital yang lebih cepat, fleksibel, dan mudah digunakan oleh konsumen. Dengan demikian, pendampingan ini menjadi langkah awal bagi pelaku usaha mikro di RT 17 Tangga Takat untuk mengelola transaksi secara lebih rapi dan mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembayaran digital. (E et al., 2023)



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan QRIS bagi Pelaku Usaha Mikro di RT 17 Tangga Takat

## 5. Layanan Kebersihan Lingkungan

Kegiatan layanan kebersihan lingkungan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap sarana umum dan lingkungan sekitar RT 17 Tangga Takat. Program ini dilakukan melalui pembersihan area lingkungan, penataan sekitar fasilitas umum, serta partisipasi dalam menjaga kenyamanan ruang bersama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kebiasaan gotong royong dan memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Melalui kegiatan kebersihan, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami kondisi lingkungan setempat, serta ikut berperan dalam menjaga kenyamanan wilayah RT. Lingkungan yang bersih memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan, kenyamanan, dan kualitas hidup masyarakat, sehingga kegiatan ini menjadi salah satu program yang memberikan manfaat langsung bagi warga.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa dan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran bahwa kebersihan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga tanggung jawab bersama yang perlu dilakukan secara berkelanjutan. Selain menghasilkan lingkungan yang lebih tertata, kegiatan kebersihan juga memperkuat komunikasi dan kedekatan antara mahasiswa, pengurus RT, dan masyarakat. Program ini menjadi bentuk pengabdian sederhana yang dampaknya dapat dirasakan langsung karena berkaitan dengan kenyamanan ruang hidup warga sehari-hari. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan semakin terdorong untuk menjaga kebersihan sarana umum dan lingkungan sekitar secara rutin. Kegiatan kebersihan juga menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa dalam memahami bahwa pengabdian masyarakat tidak hanya berkaitan dengan program digital, tetapi juga dengan kepedulian terhadap kondisi sosial dan lingkungan warga. (Kkn et al., 2024)



Gambar 5. Kegiatan Layanan Kebersihan Lingkungan di RT 17 Tangga Takat

## 6. Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan dilaksanakan sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dalam mendukung aktivitas sosial masyarakat di lingkungan RT 17 Tangga Takat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa ikut terlibat pada kegiatan yang dilaksanakan warga, seperti kegiatan di masjid/musholla dan peringatan hari besar keagamaan. Keterlibatan tersebut menjadi bagian dari upaya membangun kedekatan antara mahasiswa, pengurus RT, tokoh masyarakat, dan warga setempat. Selain sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan masyarakat, partisipasi ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami nilai kebersamaan, kepedulian, dan hubungan sosial yang terbangun dalam kehidupan warga sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dalam suasana yang lebih akrab dan kekeluargaan. Kegiatan keagamaan juga menjadi ruang bagi mahasiswa untuk belajar memahami kebiasaan, nilai, dan pola interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan keagamaan membantu memperkuat hubungan sosial dan rasa kebersamaan selama pelaksanaan KKN Rekognisi. Mahasiswa tidak hanya menjalankan program berbasis teknologi, administrasi, dan lingkungan, tetapi juga ikut hadir dalam kegiatan masyarakat yang memiliki nilai sosial dan spiritual. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan memberikan dampak positif terhadap komunikasi dengan warga karena hubungan yang terbangun tidak hanya bersifat formal, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas masyarakat. Dengan demikian, kegiatan keagamaan menjadi salah satu bentuk pengabdian yang mendukung terbangunnya komunikasi, kepedulian, dan hubungan yang baik antara mahasiswa dan warga RT 17 Tangga Takat. Partisipasi ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan kegiatan KKN tidak hanya dinilai dari hasil program kerja, tetapi juga dari kemampuan mahasiswa membangun hubungan sosial yang baik dengan masyarakat.



Gambar 6. Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masjid/Musholla Lingkungan RT 17 Tangga Takat

## 7. Capaian Umum Kegiatan

Secara umum, kegiatan KKN Rekognisi di RT 17 Tangga Takat memberikan beberapa capaian penting bagi pengurus RT, warga, dan pelaku usaha mikro. Pengurus RT memperoleh dukungan dalam penataan administrasi dan pengelolaan informasi sehingga data dan dokumentasi kegiatan dapat disusun dengan lebih terarah. Warga memperoleh akses terhadap media informasi digital melalui website profil RT yang dapat digunakan untuk menampilkan profil lingkungan, kegiatan masyarakat, dokumentasi, dan informasi pendukung lainnya. Selain itu, kegiatan edukasi literasi digital membantu meningkatkan kesadaran warga terhadap penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab, sedangkan pendampingan usaha mikro memberikan pemahaman awal mengenai pencatatan transaksi sederhana serta pengenalan pembayaran digital QRIS. Kegiatan kebersihan lingkungan dan partisipasi keagamaan juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa, pengurus RT, dan masyarakat.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKN Rekognisi tidak hanya berfokus pada penyelesaian program kerja, tetapi juga memberikan dampak terhadap peningkatan keteraturan, pemahaman, dan partisipasi masyarakat. Program yang dilaksanakan menghasilkan luaran digital berupa website dan media informasi, sekaligus memberikan manfaat sosial melalui kegiatan edukasi, pendampingan usaha mikro, kebersihan lingkungan, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, RT 17 Tangga Takat memiliki langkah awal untuk mengembangkan lingkungan yang lebih tertib, informatif, bersih, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Keberlanjutan program ini tetap memerlukan peran aktif pengurus RT dan warga agar hasil kegiatan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, terutama dalam pembaruan informasi website, pengelolaan administrasi, pemanfaatan media digital, serta pelaksanaan kegiatan sosial masyarakat. Dengan adanya keterlibatan tersebut, hasil kegiatan KKN diharapkan tidak berhenti pada masa pelaksanaan program, tetapi dapat terus menjadi dasar pengembangan kegiatan masyarakat berikutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi di RT 17 Tangga Takat, Kota Palembang, memberikan kontribusi positif dalam mendukung digitalisasi administrasi, penyediaan media informasi, peningkatan literasi digital, pendampingan usaha mikro, serta penguatan partisipasi sosial masyarakat. Program digitalisasi administrasi dan pengembangan website profil RT membantu pengurus dalam menata informasi agar lebih terstruktur, mudah diperbarui, dan dapat diakses sebagai media informasi warga. Website yang dikembangkan menjadi salah satu luaran utama kegiatan karena dapat memuat profil RT, dokumentasi kegiatan, serta informasi pendukung yang bermanfaat bagi pengurus dan masyarakat.

Kegiatan edukasi literasi digital dan keamanan informasi turut meningkatkan pemahaman warga mengenai penggunaan teknologi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Selain itu, pendampingan usaha mikro melalui pencatatan transaksi sederhana dan pengenalan QRIS memberikan pemahaman awal bagi pelaku usaha dalam mengelola transaksi secara lebih tertib serta mulai mengenal metode pembayaran digital. Kegiatan kebersihan lingkungan dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa, pengurus RT, dan warga, sehingga kegiatan KKN tidak hanya menghasilkan luaran digital, tetapi juga mendorong kepedulian, kerja sama, dan kebersamaan masyarakat.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar pengurus RT melanjutkan pengelolaan website dan media informasi digital secara berkala agar informasi tetap diperbarui dan dapat dimanfaatkan oleh warga. Masyarakat diharapkan terus meningkatkan pemahaman mengenai literasi digital, keamanan informasi, serta pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pelaku usaha mikro juga disarankan menerapkan pencatatan transaksi sederhana dan memanfaatkan pembayaran digital secara konsisten agar pengelolaan usaha menjadi lebih tertib. Selain itu, kegiatan kebersihan lingkungan dan sosial keagamaan perlu tetap dilaksanakan secara rutin untuk menjaga kenyamanan, kebersamaan, dan kepedulian masyarakat di RT 17 Tangga Takat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Z., Rahayu, P., Mustafia, P. A., & Fatih, A. Al. (2025). *OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL UNTUK EDUKASI PUBLIK DI DESA POGALAN*. 6(2).
- E, G. A. U., Yani, N., Yuningsih, E., & Gunawan, R. (2023). *Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor*. 3(2), 173-179. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2041>
- Fina, M., Sitompul, G. O., Septiani, E., Singarimbun, B., & Osten, A. (2026). *Implementasi QRIS Pada UMKM Pom Mini Mokla untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi*. 4(4), 24183-24189.
- Isadi, M., K, A. B., I, A. A., W, I. L., S, E. F., Wahyuningsih, R., A, S. N., & S, N. N. (n.d.). *Pengembangan Website Desa Untuk Transparansi dan Akses Informasi Publik Meningkatkan*. 831-844.
- Kedungdawa, M. D., Cirebon, K., Amellia, A., Tamamala, A. F., Taryono, T., Nurbayti, S., & Naufal, H. (2025). *Peran Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) dalam Pengabdian dan Pemberdayaan*. 5(10), 2180-2188.
- Kkn, B., Kampung, D. I., & Kokoda, W. (2024). *KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KERJA Abstrak*. 3(2), 304-311.
- Kristinawati, D., Rizal, M. F., & Sukawati, R. (2025). *Mewujudkan Masyarakat Desa yang Cerdas Digital : Edukasi Etika dan Keamanan Digital di Pamupukan , Kuningan*. 3(1), 27-33.
- Ni, N., Fabriar, S. R., Fitri, A. N., & Pangestu, A. C. (2026). *Peningkatan Literasi Digital Masyarakat dalam Pemanfaatan Media Digital untuk Informasi dan Promosi*. 6(2), 257-272. <https://doi.org/10.30812/adma.v6i2.5281>

- Pelayanan, P., Desa, I., Timur, J., & Handayani, N. A. (2026). *Digitalisasi Profil Desa Melalui Sistem Berbasis Web Sebagai Upaya*. 4(1), 37-46.
- Rerung, G. S. (2023). *Pendampingan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Desa Suliliran Baru*. 4(2), 101-108.  
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i2.2004>
- Syafuddin, K. (2023). *PENINGKATAN LITERASI KEAMANAN DIGITAL DAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI BAGI SISWA DI SMPN 154*. 1(03), 122-133.  
<https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>